

Analisis Nilai Tambah Jahe Pada UMKM Eufraino UD Makaaruien Di Kota Manado

Evaluation Of Subsidized Fertilizer Distribution In Ranowangko Village, East Tondano District, Minahasa Regency

Angly Mariani Ponto^{(1)(*)}, Grace Adonia Josefina Rumagit⁽²⁾, Jean Fanny Junita Timban⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: anglymariani@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Kamis, 7 Maret 2024

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 31 Mei 2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the added value of ginger in herbal drinks Eufraino UD Makaaruien in Manado City. This research was conducted from September to October 2023. The data used were primary data and secondary data. Primary data was obtained by direct inter-view with the owner of UD Makaaruien and employees (labor) as well as direct observation at the research site. Secondary data is obtained from various literature related to this research. The data taken in this study is data in August 2023. The results showed that the added value of ginger in Eufraino herbal drinks UD Makaaruien in August 2023 for red ginger instant juice prod-ucts with 15 kg of ginger amounted to Rp 928,477 or Rp 61,898.5 per kg or 618.985%. Then for mangosteen 3 in 1 products with (2 kg of ginger, 3 kg of mangosteen and 2 kg of temulawak) amounting to IDR 483,727 or for 1 kg of ginger can provide added value of IDR 59,467.5 or 594.675%.

Keywords : ginger; added value; herbal drinks; micro, small and medium enterprises

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah jahe pada minuman herbal Eu-fraino UD Makaaruien di Kota Manado. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sam-pai Oktober 2023. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer di-peroleh dengan cara wawancara langsung dengan pemilik UD Makaaruien dan karyawan (tena-ga kerja) serta observasi secara langsung di tempat penelitian. Data sekunder diperoleh dari berbagai literature yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah data pada bulan Agustus 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tambah jahe pada minuman herbal Eufraino UD Makaaruien pada Agustus 2023 untuk produk sari instan jahe merah dengan 15 kg jahe sebesar Rp928.477 atau sebesar Rp61.898,5 per kg atau sebesar 618.98%. Kemudian untuk produk manggis 3 in 1 dengan (2 kg jahe, 3 kg mang-gis dan 2 kg temulawak) sebesar Rp483.727 atau untuk 1 kg jahe dapat memberikan nilai tambah sebesar Rp59.467,5 atau sebesar 594.67%.

Kata kunci : jahe; nilai tambah; minuman herbal; usaha mikro kecil menengah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Vinatra, 2023). Salah satu sektor UMKM yang menjanjikan adalah industri minuman kesehatan, yang semakin diminati oleh masyarakat yang peduli terhadap gaya hidup sehat. Salah satu bahan alami yang memiliki potensi besar dalam industri minuman kesehatan adalah jahe.

Tanaman jahe, adalah tumbuhan yang rimpangnya sering digunakan sebagai rempah-rempah dan bahan baku pengobatan tradisional (Muliana *et al.*, 2023). Rimpangnya berbentuk jemari yang menggebung di ruas-ruas tengah. Rasa dominan pedas yang dirasakan dari jahe disebabkan oleh senyawa keton bernama zingeron. Jahe sebagai tanaman herbal telah lama digunakan di berbagai negara seperti China, India, dan Arab untuk mengobati penyakit (flu, sakit kepala, demam, mual, dan rematik). Jahe dapat dimanfaatkan secara tunggal maupun dipadukan dengan bahan obat lainnya yang sama-sama mempunyai fungsi saling menguatkan dan melengkapi (Ali *et al.* 2008).

Sebagai salah satu komoditas perkebunan yang sangat di butuhkan oleh masyarakat terutama sebagai bahan rempah-rempah dan obat-obatan tradisional, sesungguhnya jahe mempunyai prospek pemasaran yang cukup baik untuk dikembangkan (Setyawan, 2015). Manfaatnya yang sudah di percaya membuat produksi tanaman biofarmaka ini semakin meningkatkan kebutuhan jahe dan tingginya permintaan konsumen akan jahe hal tersebut membuat peluang yang besar dalam melakukan suatu inovasi untuk peningkatan nilai tambah pada jahe serta mempertahankan keawetan atau daya simpan jahe.

Agroindustri adalah kegiatan yang dapat meningkatkan keadaan ekonomi Indonesia terutama bidang pertanian (Sudjatmiko *et al.*, 2023), sebab sebagai negara berkembang dalam hal ekspor dan impor masyarakat harus mengetahui nilai dari suatu produk, yang dapat

menciptakan nilai tambah. Produk pertanian yang kaya akan manfaat dapat memberikan keuntungan dan nilai tambah yang lebih jika produk tersebut diolah melalui berbagai proses produksi. Salah satu bentuk produk yang diyakini manfaat kesehatannya bagi tubuh selain dari karakteristiknya yang menarik adalah minuman herbal. Minuman herbal terdiri dari tanaman herbal yang sering di konsumsi dalam bentuk minuman “teh”, contohnya rebusan dari bagian-bagian tanamannya (daun, bunga, biji, akar dan kulit kayu) ataupun dalam bentuk serbuk instan yang diseduh dengan air mendidih. Minuman herbal menjadi terkenal karena aromanya, kandungan antioksidannya dan aplikasinya dalam bidang kesehatan (Tasia & Widyaningsih, 2014). Salah satu komoditas yang digunakan sebagai minuman herbal adalah Jahe. Agroindustri jahe adalah produk yang diolah menjadi produk baru seperti minuman herbal, permen, makanan olahan, penyedap rasa, dan sebagainya.

Nilai tambah (*added value*) merupakan pertambahan nilai suatu komoditas karena adanya perlakuan tertentu terhadap komoditi tersebut (Nur, 2013). Untuk menghitung besarnya pertambahan nilai tambah suatu produk membutuhkan informasi tentang, nilai produk dan biaya produksi (Tarigan, 2004). Nilai tambah suatu komoditas dapat mengacu pada peningkatan nilai ekonomis atau kualitas komoditas tersebut melalui berbagai tahapan atau proses pengolahan. Nilai produk adalah nilai dari penjualan produk yang dihasilkan berdasarkan harga berlaku. Pengeluaran biaya yang di maksud meliputi biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya antara dan biaya penyusutan.

Di Kota Manado terdapat usaha mikro kecil menengah yang mengelola jahe sebagai minuman herbal Eufraïno, usaha ini untuk meningkatkan hasrat masyarakat agar menggunakan obat herbal dan tidak ketergantungan pada obat yang memiliki komponen kimia. Usaha minuman herbal Eufraïno merupakan usaha UMKM yang memproduksi berbagai macam minuman herbal. Eufraïno produk adalah hasil olahan tumbuh-tumbuhan khas Sulawesi Utara yang dijadikan minuman menggunakan metode tradisional. Usaha minuman herbal Eufraïno ini merupakan industri mikro yang sudah beroperasi kurang lebih

22 tahun. Jahe yang dijadikan produk Eufrairno terdiri dari 2 variasi yaitu produk dengan tanpa kombinasi dan produk dengan 3 kombinasi (3 in 1). Produk tanpa kombinasi yaitu, Sari instan jahe merah Sedangkan untuk produk 3 in 1 yaitu, Manggis 3 in 1 (Manggis, Temulawak, dan Jahe Merah). Usaha minuman herbal Eufrairno ini juga telah mengikuti berbagai pelatihan tentang tanaman biofarmaka termasuk jahe, serta telah mendapat berbagai sertifikat baik dari regional, nasional, bahkan internasional. Beberapa manfaat dari produk ini yaitu dapat mengendalikan kadar gula, menurunkan risiko serangan jantung, dan menjaga berat badan ideal, serta untuk kesehatan lainnya.

Sebagai pengelola UMKM yang sudah bersertifikat, melalui Badan Penyuluhan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pertanian pemilik UD Makaaruin sering mengadakan pelatihan kewirausahaan Agribisnis bagi siapa saja yang ingin belajar mengelola tanaman biofarmaka.

Produk dan kualitasnya yang mampu bersaing dengan produk-produk lain atau sejenisnya antara lain cita rasanya yang khas,serta manfaat bagi kesehatan konsumen. Oleh karena itu pemilik perlu untuk mengetahui nilai yang ditambahkan ke dalam jahe pada minuman herbal Eufrairno, maka dilakukan analisis nilai tambah yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pemilik usaha.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah jahe pada minuman herbal Eufrairno di Kota Manado..

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan digunakan sebagai informasi tentang nilai tambah jahe pada minuman herbal Eufrairno.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan mulai dari bulan September 2023 sampai bulan Oktober 2023. Penelitian ini dilaksanakan di UD.

Makaaruin Jln. Sea Lingkungan IV Malala-yang I Barat Manado, Sulawesi Utara.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan pemilik UD Makaaruin dan karyawan (tenaga kerja) serta observasi langsung di tempat penelitian. Data sekunder diperoleh dari berbagai literature yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah data pada bulan Agustus 2023.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil produksi olahan jahe (kg)
2. Harga minuman herbal (Rp/kemasan)
3. Biaya tetap (Rp)
 - a) Biaya penyusutan alat (Rp), yang dihitung dengan metode garis lurus
 - b) Biaya pajak (Rp)
4. Biaya variabel (Rp)
 - a) Biaya bahan baku (Rp)
 - b) Biaya bahan penolong (Rp)
5. Biaya total (Rp)
6. Penerimaan (Rp)
7. Biaya antara (Rp)

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan data hasil penelitian dihitung dengan rumus biaya total, penerimaan, dan analisis nilai tambah. Biaya total dihitung dengan rumus:

$$TC = TFC - TVC$$

Keterangan:

TC : Biaya total

TFC : Biaya tetap

TVC : Biaya variabel

Penerimaan dalam penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR : Penerimaan

Q : Jumlah produk

P : Harga

Analisis nilai tambah yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode Nilai Tambah Bruto (NTB). Nilai tambah bruto merupakan dasar dari perhitungan nilai tambah netto dan nilai tambah per bahan baku (Makarawung *et al.*, 2017). Analisis nilai tambah bruto (NTB) adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu industri atau perusahaan dalam proses produksi makanan, minuman, barang dan jasa. Analisis nilai tambah untuk menghitung besarnya pertambahan nilai dari minuman herbal Eufraino olahan jahe yaitu:

$$\begin{aligned} \text{NTp} &= \text{Na} - (\text{Bb} + \text{Bp} + \text{Bbp}) \\ &= \text{Na} - \text{Ba} \end{aligned}$$

Keterangan:

NTp: Nilai tambah produk

Na : Nilai produk minuman herbal

Ba : Biaya antara (Rp)

Bb : Biaya bahan baku (Rp)

Bp : Biaya peralatan (Rp)

Bbp : Biaya bahan penolong (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum UD Makaaruien

UD Maakaruien merupakan UMKM yang sudah berjalan sejak tahun 2002 yang

memproduksi minuman kesehatan berbahan baku dari tanaman biofarmaka (herbal) hasil Sulawesi Utara. UD Makaaruien termasuk dalam skala Usaha Menengah sesuai dengan modal yang dikeluarkan. Produk yang dihasilkan berlabel minuman herbal Eufraino, kata Eufraino berasal dari bahasa Yunani yang artinya “Saling Menghidupi” Usaha minuman herbal eufraino ini telah diawali dengan dibukanya “Pusat Sanggar Keterampilan Eufraino Manado, Sulut” dalam binaan Dinas Pendidikan Nasional Sulawesi Utara yang dimulai pada tahun 1998 yang dipayungi oleh Yayasan Perguruan Kristen Eufraino Sulawesi Utara, Akte notaris Thelma Andries, SH tanggal 20 Maret 1989 No.103 yang telah berdiri sejak tahun 1988 yang diketuai oleh Pdt. Lientje H. K. Mamahit, S.Th. Produk Eufraino telah mendapat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) serta Sertifikasi Halal MUI.

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak tergantung pada banyak atau sedikitnya produk yang dihasilkan (Tilaar *et al.*, 2023). Biaya tetap dalam penelitian ini meliputi biaya penyusutan alat dan biaya pajak.

Biaya Penyusutan Alat

Pengadaan peralatan yang tepat dapat membantu proses kegiatan produksi serta dapat memberikan keuntungan bagi usaha minuman herbal Eufraino. Perhitungan biaya penyusutan alat dalam penelitian ini menggunakan metode *straight line* yaitu perhitungan dengan metode garis lurus. Biaya penyusutan alat disajikan selengkapnya dalam Tabel 1.

Tabel 1. Biaya Penyusutan Alat

Jenis Alat	Jumlah	Harga (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan (Rp)
Wajan	1	300.000	300.000	12.000	84	3.428,57
Blender	1	150.000	150.000	0	24	6.250,00
Kompor gas	1	350.000	350.000	0	48	7.291,68
Pisau	2	15.000	30.000	0	24	625,00
Ayakan	2	25.000	50.000	0	12	2.083,33
Tabung gas	1	200.000	200.000	6.000	60	3.233,33
Saringan	2	25.000	50.000	0	12	2.083,33
Adukan	2	25.000	50.000	0	12	2.083,33
Ember	4	25.000	100.000	0	36	694,44
Timbangan	1	150.000	150.000	0	36	4.166,67
Alat pengemas	1	250.000	250.000	10.000	48	5.000,00
Lesung kayu	1	40.000	40.000	0	24	1.666,67
Total		1.555.000	1.720.000	28.000		38.606,35

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan biaya penyusutan alat selama kegiatan produksi minuman herbal Eufraino pada periode bulan Agustus tahun 2023 pada produksi minuman herbal Eufraino diperoleh total biaya penyusutan peralatan sebesar Rp38.606,35.

Biaya Pajak

Besaran pajak bumi dan bangunan yang dibayarkan oleh pemilik usaha setiap tahun sebanyak Rp250.000. Terdapat pembagian ukuran luas yang sama untuk tempat tinggal dan tempat usaha, sehingga diperhitungkan masing-masing sebesar Rp125.000 untuk biaya pajak bangunan dan lahan yang digunakan keluarga dan untuk usaha. Apabila angka pembayaran pajak untuk usaha sebesar Rp125.000 per tahun maka biaya ini akan diperhitungkan lagi menjadi biaya

perbulan sehingga besaran pajak pada bulan Agustus 2023 sebesar Rp10.416,7.

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya tergantung pada output yang dihasilkan, semakin banyak produk yang akan dihasilkan maka semakin besar biaya yang akan dikeluarkan.

Biaya Bahan Baku dan Bahan Penolong

Bahan baku yang digunakan dalam proses pengolahan Jahe pada minuman herbal Eufraino ini merupakan bahan mentah yang diolah untuk menghasilkan produk. Terdapat dua produk minuman herbal Eufraino jenis jahe yaitu Sari Instan Jahe Merah dan Manggis 3 in 1 (manggis, jahe dan temulawak). Biaya bahan baku produk minuman herbal jenis jahe dalam Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Bahan Baku Produk Minuman Herbal Jenis Jahe

Jenis Bahan	Jumlah	Satuan	Harga (Rp/kg)	Jumlah Biaya (Rp)
Bahan Baku				
Jahe	15	kilogram	15.000	225.000
Jumlah				225.000
Bahan Penolong				
Gula	12	kilogram	14.500	174.000
Kemasan 100 gram	90	bungkus	1.250	112.500
Kemasan 200 gram	30	bungkus	1.750	52.500
Transportasi	2	rupiah	20.000	40.000
Gas	2	rupiah	6.000	12.000
Listrik	1.5	watt	1.000	1.500
Jumlah				393.500
Total				617.500

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 2 menunjukkan biaya penggunaan bahan baku dan bahan penolong yang diperlukan dalam proses produksi jahe pada produk minuman herbal sari instan jahe merah pada produksi

Agustus 2023 sebesar Rp617.500 dengan biaya bahan baku Rp225.000 dan biaya bahan penolong sebesar Rp392.500. Biaya bahan baku produk manggis 3 in 1 disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Bahan Baku Produk Manggis 3 in 1

Jenis Bahan	Jumlah	Satuan	Harga (Rp/kg)	Jumlah Biaya (Rp)
Bahan Baku				
Jahe	2	kilogram	15.000	30.000
Manggis	3	kilogram	10.000	30.000
Temulawak	2	kilogram	10.000	20.000
Jumlah				80.000
Bahan Penolong				
Gula	5	kilogram	14.500	72.500
Kemasan 200 gram	35	bungkus	1.750	61.250
Transportasi	2	rupiah	20.000	40.000
Gas	2	rupiah	6.000	12.000
Listrik	1.5	watt	1.000	1.500
Jumlah				187.250
Total				267.250

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 3 menunjukkan biaya penggunaan bahan baku, bahan penolong dan bahan penolong lainnya yang diperlukan dalam proses produksi jahe pada produk minuman herbal manggis 3 in 1 pada Agustus 2023 sebesar Rp267.250 dengan biaya bahan baku sebesar Rp80.000 dan biaya bahan penolong sebesar Rp187.250.

Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam produksi pembuatan herbal jenis jahe pada UD Makaaruien menggunakan tenaga kerja dari dalam keluarga maupun dari luar keluarga, dalam penelitian ini untuk penggunaan tenaga kerja terdapat dua orang yaitu satu tenaga kerja dalam keluarga yang tidak di gaji dan tenaga kerja luar keluarga dengan pemberian gaji sebesar Rp150.000 per satu kali produksi, sehingga biaya tenaga kerja dalam pengolahan Jahe pada minuman herbal Eu-fraino UD Makaaruien sebesar Rp300.000 pada bulan Agustus 2023.

Biaya Total

Biaya total adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh industri untuk menghasilkan produk. Rincian biaya total disajikan dalam Tabel 4.

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
Biaya tetap	49.023,05
Biaya variabel	1.184.750,00
Total	1.233.773,05

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 4 menunjukkan bahwa total produk jahe pada usaha minuman herbal Eufraino UD Makaaruien pada Agustus 2023 sebesar Rp1.233.773,05.

Penerimaan

Penerimaan didefinisikan sebagai total pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang yang di produksi (Winokan *et al.*, 2023). Nilai akhir atau penerimaan pada penelitian ini diperoleh dari perkalian antara har-ga jual dengan jumlah produk yang dihasilkan (perkemasan).

Penerimaan di hitung berdasarkan penjualan pada 2 lokasi yaitu di Kota Manado dan Kota Tomohon. Penjualan di Kota Manado pada beberapa swalayan seperti di Freshmart Bahu,

Freshmart Paniki sedangkan penjualan di Kota Tomohon pada beberapa swalayan seperti di Grand Centar 1, Grand Centar 2 dan Cool Supermarket. Penjualan produk herbal Eufraino di Kota Manado dan Kota Tomohon dilakukan sebanyak 2 kali setiap bulan atau setiap 2 minggu sekali. Penerimaan penjualan di Kota Manado disajikan dalam Tabel 5.

Jenis Produk	Kemasan (gram)	Jumlah (bungkus)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Sari Instan	100	40	13.000	520.000
Jahe Merah	200	10	27.000	270.000
Sub Total				790.000
Manggis 3 in 1	200	14	32.000	480.000
Sub Total				480.000
Total				1.270.000

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 5 menunjukkan penerimaan minuman herbal Eufraino produk jahe dari hasil penjualan di Kota Manado pada bulan Agustus 2023 dengan total sebesar Rp1.270.000. Kemasan 100 gram pada produk Manggis 3 in 1 belum di produksi karena dalam proses perencanaan percetakan kemasan, sehingga permintaan produksi Manggis 3 in 1 kemasan 200 gram paling banyak yang diminati. Penerimaan penjualan di Kota Tomohon disajikan dalam Tabel 6.

Jenis Produk	Kemasan (gram)	Jumlah (bungkus)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Sari Instan	100	50	15.000	750.000
Jahe Merah	200	20	29.000	580.000
Sub Total				1.330.000
Manggis 3 in 1	200	20		700.000
Sub Total				700.000
Total				2.030.000

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 6 menunjukkan penerimaan minuman herbal Eufraino produk jahe dari hasil penjualan di Kota Tomohon pada bulan Agustus 2023 dengan total sebesar Rp2.030.000.

Berdasarkan hasil perhitungan pada usaha minuman herbal Eufraino UD Makaaruien, total penerimaan penjualan produk sari instan jahe merah di Kota Manado dan Kota Tomohon sebesar Rp2.120.000, sedangkan total penerimaan penjualan produk manggis 3 in 1 di Kota Manado dan Kota Tomohon sebesar Rp1.180.000.

Perhitungan Nilai Tambah Jahe Pada Minuman Herbal Eufraino UD Makaaruien

Analisis nilai tambah jahe pada minuman herbal Eufraino UD Makaaruien dilakukan untuk mengetahui besarnya nilai yang ditambahkan pada bahan baku jahe untuk memproduksi produk minuman herbal Sari Instan Jahe Merah dan Manggis 3 in 1 (manggis, jahe, dan temulawak).

Nilai tambah jahe pada produk Sari Instan Jahe Merah yaitu:

$$\begin{aligned} \text{NTp} &= \text{Na} - \text{Ba} \\ &= \text{Rp}2.120.000 - 1.191.532 \\ &= \text{Rp}928.477 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai tambah jahe pada minuman herbal Eufraino produk Sari Instan Jahe Merah, produksi pada Agustus 2023 menggunakan bahan baku 15 kg jahe menghasilkan 90 bungkus 100 gr dan 30 bungkus 200 gr adalah Rp928.477 atau untuk 1 kilogram jahe yang diolah menjadi minuman herbal Eufraino produk Sari Instan Jahe Merah dapat memberikan nilai tambah sebesar Rp61.898,5 atau sebesar 618,98%.

Nilai tambah jahe pada produk Manggis 3 in 1 yaitu:

$$\begin{aligned} \text{NTp} &= \text{Na} - \text{Ba} \\ &= \text{Rp}1.180.000 - \text{Rp}696.273 \\ &= \text{Rp}483.727 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NTp 1 kg jahe pada produk Manggis 3 in 1:} \\ &= \text{Total kg jahe} / \text{Total kg produk} \\ &= 2 \text{ kg} / 7 \text{ kg} (\text{Rp}696.273) \\ &= \text{Rp}198.935 - \text{Rp}80.000 \\ &= \text{Rp}118.935 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai tambah jahe pada minuman herbal Eufraino produk Manggis 3 in 1 (jahe, manggis, temulawak) produksi pada Agustus 2023 menggunakan 2 kg jahe, 3 kg manggis dan 2 kg temulawak menghasilkan 35 bungkus 200 gr adalah sebesar Rp483.727 atau untuk 1 kilogram jahe pada produk Manggis 3 in 1 dapat menghasilkan nilai tambah sebesar Rp59.467,5 atau sebesar 594,67%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa nilai tambah Jahe pada Minuman Herbal Eufraino UD Makaaruien pada Agustus 2023 untuk produk Sari Instan Jahe Merah dengan sebesar Rp61.898,5 per kg atau sebesar 618,98%. Kemudian untuk produk Manggis 3 in 1 untuk 1 kilogram jahe dapat memberikan nilai tambah sebesar Rp59.467,5 atau sebesar 594,67%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat disarankan bahwa usaha minuman herbal Eufraino pada produk olahan jahe yang diusahakan oleh UD Makaaruien agar memperbanyak produksi olahan jahe tanpa kombinasi karena memiliki nilai tambah yang cukup besar dari olahan jahe dengan 3 kombinasi. Untuk produk 3 in 1 dapat disarankan agar perlu adanya pengembangan dari produknya antara lain dengan menambah varian ukuran pada semua produk olahan jahe serta lebih memperluas pemasaran produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, B. H., Blunden, G., Tanira, M. O., & Nemmar, A. 2008. Some phytochemical, pharmacological and toxicological properties of ginger (*Zingiber officinale* Roscoe): a review of recent research. *Food and chemical Toxicology*, 46(2), 409-420.
- Makarawung, V., Pangemanan, P. A., & Pakasi, C. B. 2017. Analisis nilai tambah buah pisang menjadi keripik pisang pada industri rumah tangga di Desa Dimembe Kecamatan Dimembe. *Agri-sosioekonomi*, 13(2A), 83-90.
- Muliana, G. H., Rasyid, M., & Hasanah, U. 2023. Potensi Herba & Rempah Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 5(2), 1-11.
- Nur, A. M. L. *Analisis Nilai Tambah Dalam Pengolahan Susu Kedelai pada Skala Industri*

Rumah Taangga Di Kota Medan. Skripsi.
Universitas Sumatera. Medan.

Setyawan, B. 2015. *Peluang Usaha Budidaya Jahe*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Sudjatmiko, D. P., Siddik, M., Anwar, A., Zaini, A., & Dipokusumo, B. 2023. Pengembangan Agroindustri Pengolahan Hasil Pertanian Kelompok Wanitatani di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Gema Ngabdi*, 5(1), 56-67.

Tarigan, R. 2004. *Ekonomi Regional*. Bumi Angkasa. Jakarta.

Tasia, W. R. N., & Widyaningsih, T. D. 2014. Jurnal Review: Potensi Cincau Hitam (*Mesona palustris* Bl.), Daun Pandan (*Pandanus amaryllifolius*) Dan Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) Sebagai Bahan Baku Minuman Herbal Fungsional [In Press Oktober 2014]. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 2(4), 128-136.

Tilaar, P. T., Mandei, J. R., & Laoh, E. O. H. 2023. Analisis Keuntungan Usaha Gula Aren Di Desa Ranoiapo Kecamatan Ranoyapo. *Agri-sosioekonomi*, 19(3), 1745-1756.

Vinatra, S. 2023. Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 01-08.

Winokan, N., Tarore, M. L. G., & Rumagit, G. A. J. 2023. Pendapatan Usahatani Kelapa Di Desa Makasili Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-sosioekonomi*, 19(3), 1609-1616.